

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS SISTEM CAT DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP SELEKSI CPNS DI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Tugas Skripsi)

Oleh

Farah Diba Putri Khotima

NPM 2416041103



**PROGRAM STUDI ILMU ADMNISTRASI NEGARA F
AKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

III. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menjelaskan fenomena sosial melalui pengolahan data yang bersifat numerik dan dapat diukur secara objektif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data yang bersifat statistik.

Sementara itu, tipe penelitian deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan kausal antarvariabel, tetapi untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai efektivitas sistem Computer Assisted Test (CAT) dan kepercayaan masyarakat terhadap seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kota Bandar Lampung tahun 2024.

Menurut Abdussamad et al. (2024), penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang berfungsi menggambarkan fenomena secara mendalam dengan menggunakan data yang sudah tersedia, baik dari hasil pengamatan langsung maupun dokumen sekunder. Dalam konteks ini, penelitian deskriptif kuantitatif sangat relevan digunakan karena seluruh data yang dianalisis bersumber dari data sekunder resmi yang telah diterbitkan oleh lembaga pemerintah seperti Badan Kepegawaian Negara (BKN), Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandar Lampung, dan Badan Pusat Statistik (BPS), serta media daring kredibel seperti Lampost.co, Kupastuntas.co, dan RMOL Lampung.

Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang telah tersedia dalam bentuk laporan resmi, dokumen kebijakan, publikasi lembaga, dan pemberitaan media. Dengan demikian, penelitian ini bersifat konseptual-empiris, yakni menganalisis fenomena empiris (seleksi CPNS berbasis CAT) berdasarkan teori-teori administrasi publik dan manajemen sumber daya manusia yang relevan.

Pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai:

1. Efektivitas sistem CAT sebagai alat seleksi berbasis komputer yang mendukung prinsip transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam rekrutmen ASN; dan
2. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan seleksi CPNS di Kota Bandar Lampung berdasarkan data publikasi resmi dan laporan lembaga pemerintah.

Menurut Creswell (2018), penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode yang dapat digunakan ketika peneliti tidak melakukan eksperimen atau survei langsung, tetapi ingin menggambarkan fenomena sosial berdasarkan data numerik yang telah dipublikasikan secara sah. Hal ini sesuai dengan kondisi penelitian ini, di mana peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan menggunakan data sekunder tahun 2024 yang bersumber dari publikasi resmi lembaga pemerintahan.

Secara metodologis, penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. Tahap Identifikasi, yaitu menelaah fenomena efektivitas sistem CAT dan kepercayaan publik dalam konteks seleksi CPNS di Kota Bandar Lampung.
2. Tahap Pengumpulan Data Sekunder, yaitu menghimpun dokumen dan publikasi resmi dari lembaga pemerintah dan media kredibel.

3. Tahap Analisis Deskriptif Kuantitatif, yaitu mengolah dan menginterpretasi data sekunder dalam bentuk tabel, grafik, atau persentase untuk menggambarkan hubungan konseptual antarvariabel.

Dengan demikian, tipe penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif deskriptif berbasis data sekunder, yang berfokus pada pengolahan dan interpretasi data empiris tanpa pengumpulan data primer di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan penelitian tetap bersifat ilmiah, sistematis, dan relevan dengan konteks aktual pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2024 di Kota Bandar Lampung.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian dan berfungsi sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian kuantitatif, variabel memiliki peranan sentral karena menjadi alat untuk menjelaskan hubungan antarfenomena sosial. Menurut Creswell (2018), variabel adalah atribut atau karakteristik suatu objek yang dapat diukur atau diamati dan memiliki variasi antarindividu atau antarunit yang diteliti. Dengan demikian, variabel berfungsi untuk memberikan struktur analitis dalam menjelaskan hubungan konseptual yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel utama, yaitu:

1. Variabel Independen (X) — Efektivitas Sistem Computer Assisted Test (CAT).
2. Variabel Dependen (Y) — Kepercayaan Masyarakat terhadap Seleksi CPNS.

3.2.1 Variabel Independen (X): Efektivitas Sistem CAT

Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem Computer Assisted Test (CAT).

Efektivitas sistem CAT menggambarkan sejauh mana sistem seleksi berbasis komputer yang diterapkan oleh pemerintah mampu menjalankan proses seleksi secara transparan, objektif, akurat, dan efisien.

Menurut Lembaga Administrasi Negara (LAN RI, 2022), sistem CAT merupakan inovasi dalam proses rekrutmen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang dirancang untuk meningkatkan integritas, transparansi, dan keadilan dalam seleksi CPNS. Melalui sistem ini, peserta dapat langsung melihat hasil ujian secara real-time, sehingga meminimalkan potensi manipulasi nilai.

Badan Kepegawaian Negara (BKN, 2024) dalam laporannya juga menyatakan bahwa pelaksanaan seleksi ASN berbasis CAT memiliki empat tujuan utama:

1. Menjamin transparansi dan akuntabilitas proses seleksi ASN.
2. Meminimalkan intervensi manusia (human error) dalam penilaian hasil ujian.
3. Menjamin efisiensi dan efektivitas waktu pelaksanaan seleksi.
4. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem rekrutmen ASN nasional.

Dalam konteks penelitian ini, efektivitas sistem CAT diukur secara konseptual melalui indikator teoritis dari LAN RI (2022) dan Sugiyono (2022), yaitu:

1. Transparansi: keterbukaan hasil dan proses seleksi.
2. Objektivitas: keadilan sistem dalam memberikan hasil sesuai kemampuan peserta.
3. Efisiensi: kemudahan dan kecepatan proses seleksi.
4. Akurasi: ketepatan hasil ujian dalam mencerminkan kompetensi peserta.

Data empiris yang mendukung variabel ini berasal dari Laporan Pelaksanaan Seleksi CPNS 2024 oleh BKPSDM Kota Bandar Lampung dan publikasi Lampost.co (2024) yang mencatat pelaksanaan ujian CAT berjalan lancar tanpa hambatan teknis berarti.

Dengan demikian, variabel efektivitas sistem CAT digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh sistem seleksi digital tersebut mampu menciptakan proses yang adil, transparan, dan efisien dalam pelaksanaan rekrutmen ASN di tingkat daerah.

3.2.2 Variabel Dependen (Y): Kepercayaan Masyarakat terhadap Seleksi CPNS

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat terhadap seleksi CPNS berbasis CAT. Variabel ini menggambarkan tingkat keyakinan publik bahwa proses seleksi yang dilakukan pemerintah melalui sistem CAT berjalan secara jujur, adil, dan profesional.

Kepercayaan publik (public trust) merupakan salah satu indikator penting dari kualitas tata kelola pemerintahan. Masyarakat akan percaya kepada pemerintah apabila kebijakan dan proses birokrasi dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan.

Sementara itu, OECD (2022) menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik dibangun melalui empat pilar utama, yaitu:

1. Reliabilitas – kemampuan lembaga publik memberikan layanan yang konsisten dan dapat diandalkan.

2. Integritas – penerapan nilai kejujuran dan etika dalam pelaksanaan tugas publik.
3. Transparansi – keterbukaan informasi yang memungkinkan publik mengawasi proses kebijakan.
4. Keadilan dan inklusivitas – adanya perlakuan yang sama bagi seluruh warga negara.

Dalam konteks pelaksanaan seleksi CPNS di Kota Bandar Lampung, kepercayaan masyarakat tercermin dari minat pendaftar yang tinggi (1.615 orang pada tahun 2024) dan respon publik yang positif terhadap sistem CAT sebagaimana diberitakan oleh media lokal seperti Kupastuntas.co (2024) dan RMOL Lampung (2024).

Indikator konseptual yang digunakan untuk mengukur kepercayaan masyarakat dalam penelitian ini meliputi:

1. Persepsi terhadap kejujuran sistem seleksi.
2. Persepsi terhadap keadilan dan kesetaraan peluang antar peserta.
3. Persepsi terhadap integritas penyelenggara (BKPSDM dan BKN).
4. Kepuasan terhadap hasil seleksi yang transparan.

Dengan demikian, variabel kepercayaan masyarakat berfungsi sebagai ukuran konseptual untuk melihat sejauh mana penerapan sistem CAT mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap birokrasi pemerintahan dalam proses rekrutmen ASN.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dikaji dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kota Bandar Lampung tahun 2024, baik yang lolos maupun tidak lolos tahap seleksi administrasi dan ujian berbasis Computer Assisted Test (CAT). Populasi ini dipilih karena mewakili kelompok masyarakat yang secara langsung berinteraksi dengan sistem CAT serta memiliki persepsi terhadap transparansi dan efektivitas seleksi ASN.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan BKPSDM Kota Bandar Lampung, total pelamar CPNS tahun 2024 mencapai 1.615 orang dengan 50 formasi yang dibuka, terdiri dari 49 formasi umum dan 1 formasi disabilitas.

Data ini diperoleh dari publikasi resmi Lampost.co (2024) yang berjudul “1.615 Orang Mendaftar Jadi CPNS di Pemkot Bandar Lampung” dan laporan Kupastuntas.co (2024) yang menyebutkan 1.188 pelamar lolos tahap administrasi.

Dengan demikian, populasi penelitian ini dapat didefinisikan sebagai seluruh pelamar CPNS di Kota Bandar Lampung tahun 2024, yang jumlahnya secara keseluruhan mencapai 1.615 orang.

Populasi ini mencakup individu-individu yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berdomisili di wilayah administrasi Kota Bandar Lampung.
2. Pernah atau sedang mengikuti seleksi CPNS berbasis CAT tahun 2024.
3. Memiliki pemahaman terhadap sistem seleksi ASN berbasis digital yang diterapkan pemerintah.
4. Terlibat langsung dalam proses seleksi, baik sebagai peserta tes maupun sebagai masyarakat yang mengikuti perkembangan proses seleksi melalui media publik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka diperlukan sampel untuk mewakili populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dirancang menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2022).

Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden berdomisili di Kota Bandar Lampung.
2. Responden pernah mengikuti seleksi CPNS berbasis CAT minimal satu kali.
3. Responden memahami mekanisme dan pelaksanaan seleksi ASN berbasis CAT.
4. Responden bersedia memberikan informasi atau opini mengenai sistem seleksi tersebut.

Teknik purposive sampling ini dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian deskriptif kuantitatif yang tidak melakukan pengumpulan data primer secara langsung, tetapi menggunakan data sekunder untuk menggambarkan fenomena secara objektif.

Apabila penelitian ini dilakukan secara langsung di masa mendatang, maka jumlah sampel dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2023) berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

= jumlah sampel

= jumlah populasi (1.615 orang)

e = batas kesalahan (margin of error), misalnya 10% atau 0,1

Maka:

$$n = \frac{1615}{1 + 1615(0,1)^2} = \frac{1615}{1 + 16,15} = \frac{1615}{17,15} = 94,2$$

Dengan demikian, jika penelitian ini dilakukan secara empiris, maka jumlah sampel minimal yang representatif adalah 94 responden.

Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif berbasis data sekunder, maka perhitungan tersebut hanya digunakan sebagai rencana desain penelitian (bukan hasil lapangan). Data yang digunakan tetap bersumber dari publikasi lembaga resmi seperti BKN, BKPSDM, dan media daring terpercaya yang memuat informasi publikasi hasil seleksi CPNS tahun 2024.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Menurut Arikunto (2022), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, di mana peneliti memilih subjek yang dianggap paling memahami fenomena yang diteliti.

Dalam konteks penelitian ini, teknik purposive sampling relevan karena populasi (peserta CPNS 2024) sudah diketahui secara administratif melalui data BKPSDM, namun peneliti tidak melakukan survei langsung terhadap individu. Oleh karena itu, data yang digunakan bersifat representatif secara dokumen, bukan hasil kuesioner atau observasi lapangan.

Sumber data yang dijadikan acuan untuk pengambilan sampel konseptual meliputi:

Laporan Resmi BKN (2024) tentang penyelenggaraan seleksi ASN berbasis CAT.

Publikasi BKPSDM Kota Bandar Lampung (2024) mengenai jumlah formasi dan pelamar.

Artikel media lokal (Lampost.co, RMOL Lampung, Kupastuntas.co) yang memberitakan hasil dan pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2024.

Dengan menggunakan data sekunder dari lembaga resmi dan sumber publik yang kredibel, penelitian ini tetap memenuhi prinsip validitas dan reliabilitas data sebagaimana disyaratkan dalam penelitian kuantitatif.

Tabel 3.1. Rencana Populasi dan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Sumber Data
------------	--------	-------------

Total pelamar CPNS Kota Bandar Lampung 2024	1.615 orang	BKPSDM Kota Bandar Lampung / Lampost.co (2024)
Jumlah formasi CPNS 2024	50 formasi	RMOL Lampung (2024)
Peserta lolos administrasi	1.188 orang	Kupastuntas.co (2024)
Estimasi jumlah sampel (Slovin, $e = 0,1$)	± 94 orang	Perhitungan peneliti (hipotetis)
Jenis data	Sekunder	BKN, BKPSDM, Media daring 2024

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kuantitatif, sumber data berperan penting karena menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2022), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berbentuk individu, dokumen, instansi, lembaga, atau publikasi yang menyediakan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif berbasis data sekunder, maka fokus utama terletak pada pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sekunder yang berasal dari sumber resmi dan kredibel.

3.4.1 Data Primer

Secara umum, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, atau

kuesioner. Menurut Nazir (2022), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama dengan maksud untuk menjawab permasalahan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, data primer tidak digunakan secara langsung, karena peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan. Meskipun demikian, peneliti tetap merancang pendekatan konseptual yang menggambarkan bagaimana data primer dapat dikumpulkan apabila penelitian ini dilanjutkan secara empiris.

Sebagai contoh, jika penelitian lapangan dilakukan, maka data primer dapat diperoleh dari:

1. Responden peserta CPNS 2024 yang mengikuti ujian CAT di Kota Bandar Lampung;
2. Pegawai BKPSDM Kota Bandar Lampung sebagai pelaksana kegiatan seleksi ASN;
3. Pejabat BKN Regional V sebagai pengawas pelaksanaan sistem CAT.

Namun, karena penelitian ini berbasis data sekunder, maka keberadaan data primer hanya bersifat rencana konseptual (potensial), bukan sebagai sumber data aktual dalam analisis penelitian ini.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia sebelumnya dan diperoleh melalui dokumen, laporan, publikasi, atau sumber resmi lainnya. Menurut Creswell (2018), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, tetapi dapat digunakan kembali untuk menjawab permasalahan penelitian yang berbeda.

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini karena beberapa alasan metodologis:

1. Data yang dibutuhkan sudah tersedia secara publik melalui lembaga pemerintah dan media daring.
2. Penelitian bertujuan untuk menganalisis fenomena sosial, bukan menguji hubungan kausal yang memerlukan eksperimen.
3. Peneliti tidak melakukan survei lapangan secara langsung, tetapi mengkaji fenomena berdasarkan data empiris yang sudah terdokumentasi.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber kredibel tahun 2024, antara lain:

1. Lembaga Pemerintah:

- a) Badan Kepegawaian Negara (BKN) → melalui Laporan Penyelenggaraan Seleksi ASN Berbasis CAT 2024 yang dipublikasikan di <https://bkn.go.id>. Laporan ini memuat data nasional tentang pelaksanaan seleksi ASN, hasil ujian, dan evaluasi pelaksanaan sistem CAT di seluruh Indonesia.
- b) BKPSDM Kota Bandar Lampung (2024) → melalui publikasi data seleksi CPNS di laman resmi dan siaran pers daerah. Data ini mencakup jumlah pelamar, jumlah formasi, lokasi ujian CAT, dan laporan kelancaran pelaksanaan seleksi.
- c) Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung (2024) → yang menyediakan data pendukung seperti tingkat pendidikan masyarakat, jumlah ASN di daerah, dan distribusi tenaga kerja. Data ini digunakan sebagai dasar untuk memahami konteks sosial dan demografis populasi penelitian.

2. Media Daring Kredibel:

Untuk memperkuat validitas deskriptif, penelitian ini juga menggunakan data dari media daring lokal dan nasional yang memiliki kredibilitas tinggi dalam pelaporan kegiatan pemerintah, antara lain:

- a) Lampost.co (2024): berita “1.615 Orang Mendaftar Jadi CPNS di Pemkot Bandar Lampung” yang memuat data jumlah pelamar, jadwal seleksi, dan keterangan dari BKPSDM.
- b) Kupastuntas.co (2024): berita “1.188 Pendaftar CPNS Pemkot Bandar Lampung Lolos Seleksi Administrasi” yang menjelaskan hasil tahap administrasi seleksi CPNS.
- c) RMOL Lampung (2024): berita “Pemkot Bandar Lampung Buka 50 Formasi CPNS 2024” yang menampilkan data formasi dan ketentuan umum seleksi.

Ketiga media ini digunakan karena memiliki akses langsung terhadap sumber informasi resmi dari Pemkot dan BKPSDM Bandar Lampung.

3. Dokumen Akademik dan Literatur Teoritis:

Selain data faktual, penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa literatur ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema efektivitas sistem CAT dan kepercayaan publik terhadap birokrasi.

Referensi utama meliputi:

Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode oleh Abdussamad et al. (2024).

Building Trust in Public Institutions oleh OECD (2022).

Laporan Evaluasi Sistem Seleksi ASN Berbasis CAT oleh LAN RI (2022).

Data-data sekunder tersebut membantu peneliti memahami fenomena seleksi ASN secara komprehensif dan mendalam tanpa harus melakukan observasi langsung.

3.4.3 Klasifikasi dan Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas penelitian, seluruh data sekunder yang digunakan telah diklasifikasikan berdasarkan jenis sumber dan tahun publikasi.

Klasifikasi ini bertujuan agar data yang digunakan tetap relevan (up-to-date) dan akurat sesuai konteks tahun penelitian (2024).

Tabel berikut menunjukkan klasifikasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

Jenis Sumber	Nama Instansi / Media	Tahun	Jenis Data	Keterangan
Pemerintah	Badan Kepegawaian Negara (BKN)	2024	Laporan Nasional ASN	Data resmi CAT
Pemerintah Daerah	BKPSDM Kota Bandar Lampung	2024	Jumlah pelamar & formasi	Data daerah
Statistik	BPS Kota Bandar Lampung	2024	Data ASN & demografi	Pendukung analisis
Media Lokal	Lampost.co	2024	Berita CPNS	Jumlah pelamar
Media Lokal	Kupastuntas.co	2024	Berita seleksi administrasi	Peserta lolos
Media Lokal	RMOL Lampung	2024	Berita formasi CPNS	Informasi awal
Literatur Akademik	LAN RI, OECD, Sugiyono, Creswell	2022–2024	Teori dan konsep	Pendukung teori

Seluruh data di atas dianggap valid karena bersumber dari lembaga resmi dan media kredibel yang memuat laporan berdasarkan fakta aktual pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, A. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*. Media Penerbit Indonesia.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2024). *Laporan Penyelenggaraan Seleksi ASN Berbasis Computer Assisted Test (CAT) Tahun 2024*. Diakses dari <https://bkn.go.id>
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Bandar Lampung. (2024). *Data dan Laporan Seleksi CPNS Kota Bandar Lampung Tahun 2024*. Pemerintah Kota Bandar Lampung. Diakses dari <https://bandarlampungkota.go.id>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandar Lampung. (2024). *Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2024*. Diakses dari <https://bandarlampungkota.bps.go.id>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Husein Umar. (2023). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI). (2022). *Evaluasi Sistem Seleksi ASN Berbasis Computer Assisted Test (CAT)*. Jakarta: LAN RI.
- Lampost.co. (2024). 1.615 Orang Mendaftar Jadi CPNS di Pemkot Bandar Lampung. Diakses dari <https://lampost.co/lampung/bandar-lampung/pendaftaran-cpns-2024-resmi-ditutup-1-615-orang-mendaftar-di-bandar-lampung>.
- Kupastuntas.co. (2024). 1.188 Pendaftar CPNS Pemkot Bandar Lampung Lolos Seleksi Administrasi. Diakses dari <https://www.kupastuntas.co>

RMOL Lampung. (2024). Pemkot Bandar Lampung Buka 50 Formasi CPNS 2024.

Diakses dari <https://www.rmollampung.id>

Nazir, M. (2022). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.